

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Keberadaan media *online* berpengaruh pada media konvensional, dengan kehadiran internet yang menyediakan berbagai macam berita secara gratis dari mancanegara maupun luar negeri. Sementara itu perkembangan jurnalisme, mengubah perlahan dalam proses produksi media menjadi semakin penting dalam jurnalisme digital artinya jika media tersebut tidak mengubah versi *online* maka dapat dikatakan tertinggal dari media lain dalam mempublikasikan berita. Saat ini definisi berita telah berkembang pesat industri berita yang telah bangkit dan berkembang saat ini telah menjelma menjadi dunia internet dengan berbagai media baru (A.R, 2016, p. 6).

Tentunya bentuk dan teknik penulisan informasi pada masa sebelumnya sangat berbeda dengan yang ditampilkan oleh jurnalisme era modern saat ini sebagai perbandingan perkembangan teknologi secara keseluruhan juga mendorong jurnalisme menjadi lebih kontekstual. Oleh karena itu, definisi jurnalisme saat ini telah banyak berkembang. Industri berita yang telah bangkit dan berkembang saat ini telah beralih ke arah internet (Wahyuni, 2018, p. 11).

Otomatis, kemampuan yang dibutuhkan untuk menjadi jurnalis pun telah berkembang. Kredibilitas jurnalis tidak hanya membutuhkan kemampuan menulis *straight news*, tetapi juga kemampuan lain, seperti penguasaan dalam berbahasa asing, pandai menulis dan memiliki wawasan yang luas (A.R, 2016, p.3).

Jurnalisme dikaitkan dengan kegiatan jurnalis secara menyeluruh, dimulai dari proses pencarian dan berbagai informasi dari peristiwa sehari-hari melalui surat kabar, radio, televisi dan internet dengan menggunakan teknik jurnalistik. Abrar dan Kinsey dalam (A.R, 2016, p. 2).

Meskipun proses pengumpulan dan penulisan berita terlihat seperti pekerjaan yang praktis, pada kenyataannya tugas jurnalis adalah pekerjaan intelektual. Kemampuan membaca dan menafsirkan data statistik sangat penting. diperlukan semacam konteks intelektual dalam menyajikan isu, data atau fakta di lapangan menjadi sebuah berita yang lengkap untuk dikonsumsi secara luas oleh masyarakat (A.R, 2016, p. 3-4).

Jurnalistik *online* berkaitan dengan memiliki banyak istilah seperti jurnalistik, internet, *online* dan *website*. Jurnalistik dipahami sebagai proses meliput, menulis dan menyebarkan informasi atau berita aktual melalui media. Singkatnya, jurnalisme didefinisikan untuk memberitakan sebuah peristiwa (Romli, 2018, p. 15).

Saat ini, masyarakat tidak lagi mengandalkan surat kabar untuk mencari informasi, pengguna internet semakin meningkat masyarakat semakin banyak menggunakan media *online* ketika membutuhkan informasi (Romli, 2018, p. 22).

Melalui jaringan *online* untuk mengakses konten di komputer dan menghasilkan sejenis media yang saat ini disebut dengan media *online*, *website* atau situs adalah halaman yang berisikan konten media, seperti gambar, video, audio, dan teks, dari pengertian di atas, jurnalisme *online* diartikan sebagai proses penyampaian informasi menggunakan media khususnya situs web. Oleh karena itu, kebaruan media mencakup informasi yang dapat diakses atau dibaca siapa saja kapan saja dan di mana saja (Romli, 2018, p. 16).

Dapat dikatakan media *online* merupakan generasi ketiga setelah media cetak (koran, tabloid, majalah, buku, dan media elektronik), radio, televisi, dan film atau video. Media *online* termasuk jurnalistik *online* yang diartikan sebagai pemberitaan mengenai fakta atau peristiwa yang dihasilkan dan disebarluaskan melalui internet (Romli, 2018, p. 34).

Media *online* mengacu pada perkembangan teknologi digital, seperti video, teks, gambar, dan grafik yang diubah menjadi data digital dalam bentuk *byte*, selain sifat interaktif dan intertekstual, teknologi multimedia merupakan salah satu dari elemen dalam media *online*. Secara teknis kategori media *online* termasuk portal, situs web termasuk blog dan media sosial seperti Facebook dan Twitter), radio *online*, TV *online* (Romli, 2018, p. 35).

Dalam segi penyajian konten maupun informasi, media *online* secara umum hampir serupa dengan media cetak seperti koran atau majalah, yang terakhir terdiri dari berita (*news*), artikel opini (*views*), *feature*, foto, dan iklan. Berita tersebut dikelompokkan dalam kategori media cetak misalnya kategori berita nasional, ekonomi, berita olahraga, dan politik (Romli, 2018, p. 38).

Berbeda dengan media cetak, kemasan informasi media *online* tidak hanya disediakan dalam bentuk teks dan gambar, akan tetapi dapat juga dilengkapi dengan audio, video, visual, audio video, animasi bahkan terdapat komentar interaktif yang memberikan ruang bagi pembaca untuk mengungkapkan pendapatnya (Romli, 2018, p. 39).

Pembaca media *online* dimudahkan dalam mencari informasi karena halaman dan kategori berfungsi dengan adanya menu navigasi, biasanya seseorang dapat mengklik di bagian bawah atau samping (*sidebar*) judul halaman, dan mereka dapat langsung membuka informasi yang diperlukan (Romli, 2018, p. 39).

Karakteristik dikemukakan menurut (Romli, 2018, p. 20) James C. Foust keunggulan dari jurnalistik *online* dalam *Online Journalism: Principles and Practices of News for The Web* (2005):

1. *Audience Control*: audiens atau pembaca agar lebih leluasa untuk mencari berita yang mereka inginkan
2. *Nonlienarity*: berita yang disampaikan berdiri sendiri atau tidak berurutan.
3. *Storage and Retrieval*: berita atau informasi telah tersimpan atau terarsipkan dan diakses kembali dengan mudah dan kapan saja.
4. *Unlimited Space*: memungkinkan jumlah berita jauh lebih lengkap daripada media lainnya. Berbeda dengan berita radio/televisi yang dibatasi durasi (*air time*) dan koran yang dibatasi kolom atau halamannya.
5. *Immediacy*: kesegeraan, cepat, dan langsung.
6. *Multimedia Capability*: dapat menyertakan teks, suara, gambar, video atau komponen lainnya di dalam berita.
7. *Interactivity*: memungkinkan adanya peningkatan partisipasi pembaca seperti menyediakan kolom komentar dan fasilitas share ke media sosial umumnya di facebook atau twitter

Begitu pula untuk jurnalistik *online*, tidak ada lagi istilah "*unsublised news*" yang hanya berupa arsip dokumen di komputer, karena jika tempat kerja menolak untuk mempublikasikan berita, maka dapat diunggah di blog atau situs jejaring sosial (Romli, 2018, p. 22).

Jurnalistik *online* telah membawa perubahan penting bagi pers tidak hanya dalam bentuk dan metode penyajiannya, namun juga bagi praktisi atau jurnalisnya. Dengan hadirnya jurnalistik *online*, setiap masyarakat dapat menjadi jurnalis inilah yang disebut dengan konsep jurnalisme warga atau *citizen journalism*. Keberadaan blog dan media sosial memungkinkan siapa pun menjadi jurnalis untuk menyebarkan informasi kepada publik (Romli, 2018, p. 25).

Saat ini sudah tidak asing dengan istilah “*citizen news*” yang berkaitan dengan berita warga, yaitu pemberitaan oleh rakyat sehingga berita atau reportase tidak lagi dimonopoli oleh jurnalis. Laporan berita warga media bervariasi, dari komentar di situs berita hingga blog pribadi (Romli, 2018, p. 26).

Media juga memiliki ruang dan waktu untuk menyiarkan dan menyebarkan berita dan informasi kepada masyarakat. Selama ini stasiun TV masih menayangkan video amatir dan memberitakan berbagai peristiwa (Romli, 2018, p. 27).

Dengan kemajuan teknologi saat ini, gerakan jurnalistik telah menemukan kehidupan baru, seperti partisipasi masyarakat biasa dapat membuat berita dan mempublikasikannya (Romli, 2018, p. 28).

Jurnalisme masa depan menggambarkan dengan baik ciri dan keunggulan utama dari media *online* yaitu *unlimited space* sehingga dapat memuat berita banyak berita. Penyajian informasi tidak memiliki batas oleh ruang layaknya media konvensional seperti surat kabar, dan tidak dibatasi oleh waktu atau durasi seperti radio dan televisi. Media *online* dapat memuat semua komponen pada teks, video, audio dan gambar (Romli, 2018, p. 33).

Mereka bahkan dapat mengomentari topik berita apa pun yang mereka inginkan. Pembaca juga dapat berpartisipasi dalam mengoreksi, memuji dan mengkritik jurnalis *online*, dan sesama pembaca berita lainnya (Romli, 2018, p. 34).

Oleh karena itu, banyaknya platform berita *online* di Indonesia hadirnya liputan6.com sejak 24 Agustus 2000 sebagai portal berita yang populer ditengah masyarakat, penulis memilih liputan6.com sebagai tempat pelaksanaan kerja magang yang merupakan situs berita yang memiliki pengaruh dan terus meningkat pembacanya hingga saat ini telah menjadi situs terbesar di Indonesia.

Liputan6.com memiliki keunggulan pada media *online* salah satunya multimedia yang mereka miliki disetiap kanalnya dengan memuat berita informasi berupa teks, audio, video, grafik dan gambar pada kanal Citizen6, selain multimedia terdapat keunggulan lainnya. Seperti aktualitas pada berita yang telah dibuat oleh penulis yang kemudian akan masuk ke dalam list pada CMS untuk diperiksa dan ditinjau oleh editor yang kemudian akan diposting atau diunggah.

Berita dapat langsung diakses oleh semua masyarakat, keunggulan dalam berita lainnya baik dalam isi konten atau pengeditan apabila terdapat ejaan atau salah pengetikan yang dilakukan oleh penulis segera dilakukan pembaruan informasi yang dilakukan dengan cepat.

Kapasitas luas pada halaman *website* dapat menampung naskah sangat panjang yang dibuat penulis hingga mencapai 7 artikel. Fleksibilitas pemuatan dan editing pada artikel milik penulis dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja. Pada semua kanal di liputan6.com bersifat interaktif karena menyediakan fasilitas kolom komentar dan ruang untuk berkomentar untuk pembaca secara bebas dalam berkomentar terhadap artikel yang telah di publikasikan oleh editor.

Berita pada liputan6.com memiliki elemen berita *online* khususnya pada divisi yang penulis tempati oleh penulis yaitu kanal Citizen6. Selama pelaksanaan magang membuat artikel *feature*, penulis tidak hanya sekedar membuat berita melainkan disertakan elemen-elemen multimedia untuk mendukung berita yang akan penulis angkat untuk menarik perhatian pembaca.

Pada kegiatan pelaksanaan kerja magang di liputan.com penulis mendapatkan ilmu dan hal baru yang dipelajari oleh editor kanal Citizen6 baik dalam menyunting hingga pada tahap akhir mempublikasi berita.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Pada pelaksanaan kerja magang penulis telah mempelajari bagaimana alur kerja sebagai reporter *online* dengan menuliskan berita *feature* maupun artikel pada kanal Citizen6. Adapun beberapa tujuan yang ingin penulis dapatkan dari kegiatan kerja magang dalam media *online*, sebagai berikut:

1. Tujuan dari pelaksanaan kerja magang bagi penulis untuk mengasah kemampuan menulis.
2. Untuk menambah pengalaman pada praktik jurnalistik serta sebagai persiapan diri apabila bekerja sebagai jurnalis. Dengan ilmu yang telah didapatkan oleh penulis dari rekan-rekan Liputan6.com ketika menjalankan kegiatan magang selama 4 bulan.
3. Berpikir kreatif khususnya dalam penulisan *feature* di media *online*, dengan menerapkan penulisan sesuai dengan etika Jurnalistik (KEJ) yang telah dipelajari oleh penulis saat masa perkuliahan
4. Mengembangkan pola berpikir dengan sudut pandang yang netral ketika menuliskan berita apabila bekerja sebagai reporter *online*. Agar dapat menghasilkan sebuah tulisan artikel yang bermanfaat, mengedukasi, memberikan informasi sesuai fakta dan data untuk dibaca oleh masyarakat.
5. Dengan adanya tujuan kerja magang ini bermanfaat bagi penulis karena dapat mengembangkan relasi pada dunia pekerjaan.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Magang

1.3.1 Waktu Kerja Magang

Pada masa pelaksanaan kegiatan magang penulis adalah 60 hari kerja, terhitung sejak pada tanggal 24 Agustus 2020 sampai dengan 23 November 2020, khususnya dalam kanal Citizen6 untuk jam kerja magang adalah 9 jam pada pukul 08.00 pagi hingga 17.00 sore. Sesuai arahan dari editor selaku pembimbing lapangan yaitu Yulia Lisnawati

menjelaskan kepada penulis untuk menyerahkan tugas artikel sebanyak 4 atau 5 artikel perhari.

Jika penulis izin diluar waktu atau jatah hari libur maka wajib menggantinya di belakang (diperpanjang) seperti sakit atau acara keluarga, maka penulis wajib mengganti artikel dengan jumlah yang sama yaitu 4 sampai 5 artikel. Pelaksanaan waktu kerja magang yang dilakukan oleh penulis dimulai pada hari senin sampai dengan jumat yaitu 5 hari kerja dalam seminggu dan hari libur sabtu dan minggu.

Dengan jam kerja yang berbeda-beda sesuai ketentuan dari atasan di tim atau kanal masing-masing (untuk magang reporter). Dan ketentuan lainnya yang berlaku di PT. Liputan Enam Dot Com. Kegiatan kerja magang yang dilakukan sesuai arahan dari Annisa Nur Aini Hayati selaku Sekertaris Direksi liputan6.com. Menjelaskan dalam surat perjanjian magang untuk mempertimbangkan PSBB yang diterapkan di tengah wabah covid- 19, maka magang dan bimbingan untuk sementara waktu dilakukan baik secara daring (WFH) *work from home*, maupun secara langsung di kantor (WFO).

1.3.2 Prosedur Kerja Magang

Sebelum prosedur pelaksanaan kerja magang dimulai pada bulan agustus 2020, pada bulan juni dan juli penulis telah mencari ke beberapa media yang telah membuka lowongan untuk kerja magang, namun akibat pandemi Covid-19 beberapa media yang telah penulis lamar menjelaskan bahwa sementara waktu tidak dapat menerima kerja magang sesuai dari peraturan dari perusahaan masing-masing.

Maka penulis berusaha untuk mencari informasi tempat magang diberbagai media sosial, khususnya di Instagram, setelah mendapatkan informasi dari akun Intagram @magang.id. Penulis segera melampirkan CV dan portofolio ke IDN News dan CNN. Setelah menunggu mendapatkan balasan dari kedua media tersebut.

Penulis mencari berbagai rekomendasi tempat magang dengan waktu periode pada bulan Agustus. Selama 2 hari penulis mencoba mendaftar ke beberapa perusahaan yang telah di rekomendasikan oleh CDC dari Universitas Multimedia Nusantara pada tanggal 18 juli 2020 dengan mengikuti seleksi Diagram Intern dari Kompas Gramedia. Penulis mencoba mendaftar proyek independen penelitian pengganti magang dari Universitas Multimedia Nusantara pada tanggal 9 juli 2020.

Penulis memulai dengan mengirimkan CV pada tanggal 13 juli 2020 ke beberapa media seperti Katadata, Liputan6.com, Merah Putih, Nesiatimes, Detik.com dan lain lain namun tidak kunjung mendapat balasan dari media tersebut. Setelah menunggu beberapa minggu, penulis mendapatkan balasan dari Liputan6 pada tanggal 10 Juni 2020 dan Katadata pada tanggal 15 juni 2020 untuk melakukan wawancara menggunakan Skype.

Setelah melakukan wawancara pada pertengahan juni penulis mendapatkan informasi oleh rekan dari Kadata bahwa keputusan untuk kerja magang harus tertunda sementara karena adanya perubahan peraturan dari perusahaan untuk magang di Katadata karena wabah virus covid-19. Kemudian, penulis kembali menghubungi PT Liputan Enam Dot Com atau Liputan6.com melalui via e-mail pada bulan 10 Juni 2020 untuk melampirkan portofolio milik penulis, dengan menyertakan surat permohonan kerja magang.

Seminggu setelah penulis mengirimkan permohonan magang ke liputan6.com. Penulis mendapatkan balasan e-mail dari Annisa Nur Aini Hayati selaku sekretaris redaksi di liputan6.com untuk segera melampirkan portofolio milik penulis sebagai pertimbangan untuk diterima kerja magang.

Pada tanggal 11 Agustus 2020 penulis mendapatkan balasan e-mail bahwa telah resmi diterima untuk magang di PT Liputan Enam Dot Com (Liputan6.com). Setelah resmi telah diterima di Liputan6.com, penulis mengajukan prosedur pengajuan magang kepada Kaprodi Ilmu Komunikasi untuk memperoleh Kartu Kerja Magang, Kehadiran Kerja Magang, Formulir Realisasi Kerja Magang, dan Lembar Penilaian Kerja Magang untuk dilengkapi selama kegiatan masa kerja magang.

Kemudian setelah daftar formulir magang telah lengkap penulis terima, penulis melaksanakan kegiatan pelaksanaan kerja magang mulai dari tanggal 25 Agustus hingga 23 November 2020 sebagai reporter *online* di kanal Citizen6. Selama kerja magang penulis bekerja dibawah arahan dari bimbingan editor oleh kak Yulia Lisnawati dan mas Sulung Lahitani.

Setelah mengakhiri masa pelaksanaan kegiatan kerja magang selama 3 bulan, penulis kembali menghubungi Annisa Nur Aini Hayati untuk memberikan cap perusahaan dan penulis juga menghubungi pembimbing Editor Citizen6 yaitu kak Yulia Lisnawati untuk memberikan masukan dan kritik selama kerja magang. Dengan membantu melengkapi form data mulai dari absensi perminggu kerja magang, memberikan penilaian kepada penulis, saran dan kritik selama pelaksanaan 60 hari kerja magang di liputan6.com.

Setelah pelaksanaan masa kerja magang telah berakhir. Penulis kembali mengikuti bimbingan laporan magang secara *online* menggunakan aplikasi Zoom dengan Bapak Taufan Wijaya, S.Sos., M. A selaku dosen pembimbing penulis untuk konsultasi mengenai pengerjaan laporan dan memberikan saran terkait penyusunan laporan magang. Bimbingan magang terhitung sejak bulan September hingga Desember 2020.